

# Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran IPS Terpadu melalui Metode *Mind Mapping*

Oleh :  
Neti Herawati  
SMPN 27 Bandung  
[netiherawati2762@gmail.com](mailto:netiherawati2762@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sebagaimana diketahui bahwa nilai pra tindakan 30% siswa memperoleh nilai diatas KKM dan 70% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan setelah menggunakan metode Mind Mapping diperoleh tingkat pemahaman siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran IPS sebesar 77,27% pada siklus 2 dan siswa memperoleh nilai di atas KKM dari sebelumnya 65,909% pada siklus 1. Data yang diperoleh dari dilakukannya penilaian pada setiap akhir siklus, Tindakan yang diberikan pengerjaan LKS yang dikerjakan oleh siswa melalui penerapan metode Mind Mapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal lain yang ditunjukkan siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran ini siswa jadi memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan bekerja sama dengan sesama anggota kelompok untuk membuat Mind Mapping dan mempresentasikan di depan kelas. Peningkatan penguasaan materi IPS dapat dilihat dari perolehan nilai peserta didik sebelum diberikan tindakan.

**Kata Kunci :** Aktivitas dan Pemahaman Siswa, Metode Mind Mapping

## Abstract

*This research is a Classroom Action Research with Kemmis and McTaggart model which implemented in two cycles. As it is known that the pre-action score of 30% of students gets above KKM and 70% of students score below KKM. While after using Mind Mapping method obtained level of understanding of student in comprehending and mastering IPS learning material equal to 77,27% in cycle 2 and student get value above KKM from previous 65,909% at cycle 1. Data obtained from doing assessment at each end of cycle , Action provided workmanship LKS done by students through the application of Mind Mapping method. The results showed that the method of learning Mind Mapping managed to improve understanding and student learning outcomes. Another thing students demonstrate after the application of this learning method is that students have the courage to ask questions, answer questions, discuss and work with fellow group members to create Mind Mapping and present it in front of the class. Increased mastery of IPS materials can be seen from the acquisition of the value of learners before the action is given.*

**Key Words :** Activity and Understanding of Students Mind Mapping Method, IPS, SMP, Classroom Action Research

## Pendahuluan

Materi IPS pada tingkat sekolah menengah menggunakan pendekatan secara terpadu. Materi IPS dikembangkan dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dekat dengan lingkungan siswa kemudian meluas pada lingkungan sekolah, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, dan sampai pada wilayah negara bahkan dunia.

Mata pelajaran IPS di SMP yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Permen nomor 22/2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS dalam Permen No. 22/2006 tersebut meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- (2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- (3) Sistem Sosial dan Budaya
- (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Mengacu pada Permen No. 22/2006 tersebut, dalam memberikan konsep yang akan dipelajari oleh siswa hendaknya akan memberikan pemahaman dan pilihan pandangan tentang kehidupan sosial yang sesungguhnya (nyata) yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada implementasinya pada saat apersepsi, masih ada siswa yang belum dapat membedakan antara nama negara di dunia, nama negara bagian atau pulau serta kota besar di dunia. Selain itu siswa masih sulit mengaitkan konsep yang diberikan dengan memberikan contoh-contoh negara berkembang dan negara maju.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih terlihat rendahnya perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat guru mengajar dijumpai hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang melakukan aktivitas sendiri seperti mencoret-coret buku catatan
2. Adanya siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya
3. Adanya siswa konsentrasinya mudah terbagi seperti yang sering melihat aktivitas diluar kelas
4. Adanya siswa yang tidak merespon saat diberikan pertanyaan oleh guru
5. Adanya siswa yang kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran.

Situasi semacam ini tentunya dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terkait dengan konsep yang disampaikan oleh guru. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga masih ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 70%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan kreatifitas guru dalam memilih suatu metode pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan dari guru. Guru juga diharapkan dapat memilih metode yang memudahkan pemahaman konsep peserta didik terutama pada materi mendeskripsikan ciri-ciri Negara berkembang dan Negara maju.

Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX pada pembelajaran IPS mengenai memahami kondisi perkembangan negara di dunia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran metode Mind Mapping yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik serta siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap konsep yang disampaikan.

Ketepatan memilih strategi pembelajaran menjadi penentu tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju, dapat dilakukan melalui pembelajaran metode Mind Mapping yang mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran Metode Mind Mapping adalah alternatif yang digunakan dalam mendorong proses pembelajaran aktif dengan menekankan proses memberikan pendapat/tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada penerapan pembelajaran metode Mind Mapping dimungkinkan, baik guru dengan siswa atau siswa dengan siswa dapat berinteraksi secara terus-menerus pada proses pembelajaran.

Oleh sebab itu perlu adanya Penelitian Tindakan Kelas pada kelas IX, dimana guru mencoba mengubah metode pembelajaran dari metode ceramah menjadi metode Mind Mapping khususnya pada KD 1: mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Dengan demikian diharapkan bahwa langkah ini bisa meningkatkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju dan siswa dapat mencapai ketuntasan pembelajaran yang diharapkan.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\begin{aligned} \text{Dengan :} & \quad = \text{Nilai rata-rata} \\ \Sigma X & \quad = \text{Jumlah semua nilai siswa} \\ \Sigma N & \quad = \text{Jumlah siswa} \end{aligned}$$

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan guru, maka diketahui bahwa guru telah menggunakan metode Mind Mapping dengan baik. Ini terlihat pada prosentase kesesuaian prosedur yang digunakan yaitu 95%. Prosentase ini menunjukkan guru telah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan. Untuk lebih jelasnya mengenai prosedur/kegiatan yang dilakukan guru dapat dilihat pada tiap-taip pertemuan berikut ini:

#### Siklus Kesatu

##### a. Tindakan Kesatu

###### ➤ Perencanaan

- Menyusun RPP
- Menentukan materi dan kelompok
- sebelum tatap muka guru memberitahukan metode pembelajaran yang akan digunakan dan siswa yaitu metode Mind Mapping dan siswa diharapkan membawa perlengkapan seperti kertas kuarto dan pensil warna.
- Mempersiapkan power point

###### ➤ Pelaksanaan

###### ✓ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengecek kebersihan kelas
- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir
- Guru mengisi daftar hadir siswa dan agenda kelas
- Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengarahkan siswa untuk bersikap tertib
- Guru melakukan apersepsi siswa, menjawab pertanyaan guru terkait, materi pembelajaran yang akan disampaikan
- Guru memberitahukan tentang Kompetensi Dasar yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang KD.1.1. mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara maju. Guru juga menjelaskan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran kepada siswa.

###### ✓ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang akan diberikan kepada siswa.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, tetapi hanya satu orang siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai indikator Negara maju.
- Guru membentuk kelompok dan kelompok diminta untuk membuat catatan yang dijelaskan guru dengan metode mind mapping.
- Kelompok siswa membuat tugas tersebut dan guru membimbing serta mengarahkan kegiatan kelompok tersebut.
- Guru mempersilahkan kelompok siswa yang telah siap untuk mempresentasikannya didepan kelas dan kelompok lain mendengarkan penjelasan tersebut.

###### ✓ Kegiatan Penutup

- Guru memberikan lembar post test
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
- Guru mengucapkan salam

## ☞ Pengamatan

Ada beberapa hasil pengamatan yang dikaitkan dengan siswa, yaitu:

- a. Siswa belum seluruhnya aktif dalam kerja kelompok.
- b. Sebagian besar siswa memberikan perhatian yang baik pada saat temannya mempresentasikan hasil mind mapping.
- c. Belum seluruh siswa mendapatkan nilai yang baik pada saat post test.  
Adapun yang terkait dengan hasil pengamatan yang terkait dengan guru adalah:
  - a. Guru sudah memberikan reward kepada siswa dan kelompok siswa dalam bentuk pujian.
  - b. Guru antusias dan menguasai materi dengan baik serta komunikatif.
  - c. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif bertanya.
  - d. Guru harus senantiasa melakukan mengingatkan siswa untuk focus mengikuti pelajaran karena masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dan kurang memperhatikan pelajaran.
  - e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPP.

## ☞ Refleksi

Dari hasil pengamatan kolaborator dalam pelaksanaan siklus satu tindakan satu, ada beberapa masukan yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi tempat duduk yang terlalu berdekatan di ruang 1 membuat siswa kurang fokus sehingga ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan kolaborator tersebut, maka pada pertemuan ke 2 harus dilakukan:

- a. Perubahan posisi tempat duduk, siswa yang berpotensi untuk berbicara dengan temannya dalam kegiatan pembelajaran diminta untuk duduk di depan.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapatnya sebelum melanjutkan kepada materi berikutnya.
- c. Belakukan Tanya jawab lebih sering untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang disampaikan.

## **b. Tindakan Kedua**

### ☞ Perencanaan

- Menyusun soal ulangan tindakan kesatu
- Menentukan materi dan kelompok
- Memberitahukan metode pembelajaran yang akan digunakan dan siswa yaitu metode Mind Mapping dan siswa diharapkan membawa perlengkapan seperti kertas kuarto dan pensil warna.

### ☞ Pelaksanaan

#### ✓ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengecek kebersihan kelas
- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir
- Guru mengisi daftar hadir siswa dan agenda kelas
- Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengarahkan siswa untuk bersikap tertib
- Guru memberitahukan tentang Kompetensi Dasar yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang KD.1.1. mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara berkembang. Guru juga menjelaskan indicator pembelajaran serta tujuan pembelajaran kepada siswa.

### ☞ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang akan diberikan kepada siswa.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, tetapi ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai indicator Negara maju.
- Guru membentuk kelompok dan kelompok diminta untuk membuat catatan yang dijelaskan guru dengan metode mind mapping.
- Kelompok siswa membuat tugas tersebut dan guru membimbing serta mengarahkan kegiatan kelompok tersebut.
- Guru mempersilahkan kelompok siswa yang telah siap untuk mempresentasikannya didepan kelas dan kelompok lain mendengarkan penjelasan tersebut.

### ☞ Kegiatan Penutup

- Guru memberikan post test secara lisan
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
- Guru mengucapkan salam

### ☞ Pengamatan

Ada beberapa hasil pengamatan yang dikaitkan dengan siswa, yaitu:

- a. Pada awal pembelajaran siswa belum seluruhnya focus, sehingga kolaboratorpun terpaksa pindah tempat duduk agar dapat berkonsentrasi. Setelah siswa diingatkan berkali-kali, akhirnya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan cukup tertib.
- b. beberapa siswa kurang memberikan perhatian yang baik pada saat temannya mempresentasikan hasil mind mapping.
- c. Siswa dapat menjawab post test yang diberikan secara lisan.  
Adapun yang terkait dengan hasil pengamatan yang terkait dengan guru adalah:
  - a. Guru sudah memberikan reward kepada siswa dan kelompok siswa dalam bentuk pujian dan acungan jempol.

- b. Guru antusias, menguasai materi dengan baik, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa serta komunikatif.
- c. Guru masih perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif bertanya.
- d. Guru harus senantiasa melakukan mengingatkan siswa untuk fokus mengikuti pelajaran karena masih ada beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran.
- e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPP.

#### ☞ Refleksi

Dari hasil pengamatan kolaborator dalam pelaksanaan siklus satu tindakan kedua, ada beberapa masukan yang perlu diperhatikan, yaitu apresiasi dalam pembelajaran harus ditingkatkan dan memberi kesempatan siswa untuk lebih banyak bertanya. Berdasarkan pengamatan kolaborator tersebut, maka pada pertemuan ke 2 harus dilakukan:

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapatnya sebelum melanjutkan kepada materi berikutnya.
2. Melakukan Tanya jawab lebih sering untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang disampaikan.

### Siklus Kedua

#### a. Tindakan Kesatu

##### ☞ Perencanaan

- Menyusun RPP
- Membuat Lembar kerja terkait penyebaran Negara maju dan Negara berkembang
- Menentukan materi dan kelompok
- Mempersiapkan powerpoint yang menarik
- Guru menghimbau untuk lebih serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan harus berbagi tugas dalam kerja kelompok.

##### ☞ Pelaksanaan

##### ✓ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengecek kebersihan kelas
- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir
- Guru mengisi daftar hadir siswa dan agenda kelas
- Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengarahkan siswa untuk bersikap tertib
- Guru melakukan apersepsi dengan menayangkan peta dunia dan peta bersebaran Negara maju dan berkembang dengan menggunakan media powerpoint dan LCD. Guru menanyakan posisi Indonesia berdasarkan kriteria Negara maju dan Negara berkembang.
- Guru memberitahukan tentang Kompetensi Dasar yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang KD.1.1. mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara maju. Guru juga menjelaskan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran kepada siswa.

##### ✓ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang akan diberikan kepada siswa dengan media LCD dan powerpoint.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, tetapi hanya satu orang siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai contoh Negara yang tergolong berkembang.
- Guru membentuk kelompok dan kelompok diminta untuk membuat catatan yang dijelaskan guru dengan metode mind mapping dan memberi tanda dengan menggunakan pensil warna untuk membedakan antara Negara maju dan Negara berkembang pada peta penyebaran Negara maju dan Negara berkembang.
- Kelompok siswa membuat tugas tersebut dan guru membimbing serta mengarahkan kegiatan kelompok tersebut.
- Guru mempersilahkan kelompok siswa yang telah siap untuk mempresentasikannya didepan kelas dan kelompok lain mendengarkan penjelasan tersebut.

##### ✓ Kegiatan Penutup

- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
- Guru mengucapkan salam

##### ☞ Pengamatan

Ada beberapa hasil pengamatan yang dikaitkan dengan siswa, yaitu:

- a. Siswa aktif dalam kerja kelompok.
- b. Siswa memberikan perhatian yang baik pada saat temannya mempresentasikan hasil mind mapping.
- c. Siswa dapat memberikan contoh-contoh Negara yang tergolong maju dan Negara-negara yang tergolong Negara berkembang.

Adapun yang terkait dengan hasil pengamatan yang terkait dengan guru adalah:

- a. Guru sudah memberikan reward kepada siswa dan kelompok siswa dalam bentuk pujian.
- b. Guru antusias dan menguasai materi dengan baik serta komunikatif.
- c. Media pembelajaran menarik dengan menampilkan powerpoint yang menarik disertai peta penyebaran Negara maju dan Negara berkembang yang memudahkan pemahaman siswa.
- d. Guru dalam Tanya jawab sebaiknya tidak semua siswa menjawab, sehingga tidak terkesan seperti koor.
- e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPP.

### ☞ Refleksi

Dari hasil pengamatan kolaborator dalam pelaksanaan siklus dua tindakan satu, ada beberapa masukan yang perlu diperhatikan, yaitu dalam melakukan kegiatan Tanya jawab. Berdasarkan pengamatan kolaborator tersebut, maka pada pertemuan ke 2 harus dilakukan:

1. Tanya jawab dilakukan secara individual
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapatnya sebelum melanjutkan kepada materi berikutnya.
3. Belakangan Tanya jawab lebih sering untuk memastikan siswa paham terhadap materi yang disampaikan.

### **b. Tindakan Kedua**

#### ☞ Perencanaan

- Menyusun soal ulangan tindakan kedua
- Menentukan materi dan kelompok
- Mempersiapkan powerpoint
- Mengingatkan siswa untuk tetap membawa perlengkapan dalam membuat Mind Mapping

#### ☞ Pelaksanaan

##### ✓ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengecek kebersihan kelas
- Guru menanyakan siswa yang tidak hadir
- Guru mengisi daftar hadir siswa dan agenda kelas
- Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengarahkan siswa untuk bersikap tertib
- Guru memberitahukan tentang Kompetensi Dasar yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang KD.1.1. mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara berkembang. Guru juga menjelaskan indicator pembelajaran serta tujuan pembelajaran kepada siswa.

##### ✓ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang akan diberikan kepada siswa dengan media LCD dan powerpoint.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai potensi alam dan industri dari Negara Jepang.
- Guru membentuk kelompok dan kelompok diminta untuk membuat catatan yang dijelaskan guru dengan metode mind mapping.
- Kelompok siswa membuat tugas tersebut dan guru membimbing serta mengarahkan kegiatan kelompok tersebut.
- Guru mempersilahkan kelompok siswa yang telah siap untuk mempresentasikannya didepan kelas dan kelompok lain mendengarkan penjelasan tersebut.

##### ✓ Kegiatan Penutup

- Guru memberikan post test secara lisan
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
- Guru mengucapkan salam

#### ☞ Pengamatan

Ada beberapa hasil pengamatan yang dikaitkan dengan siswa, yaitu:

- a. Siswa kurang berkonsentrasi,
- b. Siswa dapat kembali focus mengikuti pelajaran setelah melihat media pembelajaran yang menarik dan diselingi oleh lagu saat mereka membuat mind mapping .

Adapun yang terkait dengan hasil pengamatan yang terkait dengan guru adalah:

- a. Guru sempat mengubah strategi belajar,
- b. sudah memberikan reward kepada siswa dan kelompok siswa dalam bentuk pujian dan acungan jempol.
- c. Guru antusias, menguasai materi dengan baik, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa serta komunikatif.
- d. Guru masih perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif bertanya.
- e. Guru harus senantiasa melakukan mengingatkan siswa untuk tetap focus mengikuti walaupun cuaca panas.
- f. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPP.

#### ☞ Refleksi

Dari hasil pengamatan kolaborator dalam pelaksanaan siklus dua tindakan kedua, bahwa pembelajaran dilakukan menarik dan bervariasi sehingga perlu dilanjutkan terus.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas tentang mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara maju dengan menggunakan metode pembelajaran Mind mapping telah dilaksanakan dua siklus, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa pada materi mengidentifikasi cirri-ciri Negara maju dan Negara berkembang secara signifikan mengalami peningkatan.
- b. Selama pembelajaran siswa mengalami interaksi yang positif diantara siswa dan terlihat semangat dalam membuat mind mapping.

- c. Hasil evaluasi pada siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan, siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 sebanyak 77,27%.
- d. Proses pembelajaran materi mengidentifikasi ciri-ciri Negara maju dan Negara berkembang dengan menggunakan metode mind mapping sangat disenangi oleh sebagian besar siswa.

### **Saran**

Proses pembelajaran materi mengidentifikasi ciri-ciri Negara maju dan Negara berkembang dengan menggunakan metode mind mapping terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kelas IX-G SMP Negeri 27 Bandung . Peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan waktu yang cukup dan kreativitas yang tinggi untuk mengarahkan belajar siswa.
- b. Diperlukan media pembelajaran yang menarik siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.
- c. Sebaiknya siswa membawa perlengkapan dan buku referensi untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas membuat mind mapping.

### **Daftar Pustaka**

- Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat. 2002. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas . Jakarta. Trans Info Media
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. Teori –teori Belajar. Bandung: Erlangga
- Depdikbud.. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Gagne. Robert M, 1989. Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online .
- Kemmis & Mc. Taggart. 1998. The Action Research Planner. Geelong: Deakin University Press. \_\_\_\_\_, 2011, Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Rayon 135, Universitas Pakuan
- Soetomo. (1993). Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar. Cetakan Ke-1. Surabaya: Usaha Nasional
- Sanusi Fattah, 2008. Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX . Semarang. PT. Sindur ress
- Suharsimi A, Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara.